

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, BOPO DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2014-2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

oleh :

Ferry Anggriawan

B 100 140 417

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, BOPO DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2014-2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FERRY ANGGRIAWAN
B100140417

Telah diterima dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Svamsudin, SE, MM
NIK. 31602918

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, BOPO DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2014-2017**

OLEH:

FERRY ANGGRIAWAN
B100140417

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 06 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan penguji:

1. **Dr. H. Syamsudin, SE, MM**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Sri Padmanty, MBA.**
(Sekretaris dewan Penguji)
3. **Ahmad Mardalis, SE., MBA**
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. H. Syamsudin, SE, MM
NIK. 131602918

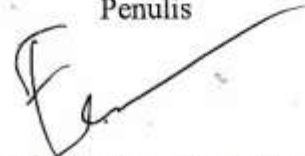
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 April 2018

Penulis



FERRY ANGGRIAWAN
B100140417

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, BOPO DAN FDR TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2014-2017**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh dari CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Penelitian ini juga untuk mengetahui diantara CAR, NPF, BOPO dan FDR mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengevaluasi CAR, NPF, BOPO dan FDR yang telah dijalankan sudah tepat sasaran atau melakukan evaluasi lebih lanjut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif, Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda yang bertujuan untuk menguji data-data berbentuk angka dengan menggunakan analisis yang digunakan akan mendapatkan suatu hasil hubungan antara variabel independen dan dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah di Indonesia, sedangkan sampel penelitian adalah sebelas Bank Syariah dengan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Berdasarkan hasil penelitian untuk pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) maka diperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: CAR, NPF, BOPO, FDR dan Profitabilitas(ROA).

ABSTRAC

This research uses to know and analyse the influence of CAR, NPF, BOPO and FDR toward the profitability of Syariah Bank in Indonesia. This research also uses to know the most dominant influence between CAR, NPF, BOPO and FDR toward profitability of Syariah Bank in Indonesia. The result of this research can be use as the review of the company in evaluating CAR, NPF, BOPO and FDR that have run in the appropriate target or do the continuance evaluation. The method in this research uses Descriptive Analysis, Classic Assumption, and Multiple Linear Regression that has purpose to examine the numerical data by using the analysis, it can be gotten the result correlation between independent and dependent variable. The population in this research is the entire Syariah Bank in Indonesia, in the other hand the sample of the research is the eleven Syariah Bank with purposive sampling technique as the technique of interpretation sample. Based on the result of the research to influence CAR, NPF, BOPO, and FDR toward the profiability (ROA), it can be gotten that the result of CAR has positive influence and significant toward ROA. BOPO has negative influence and significant toward ROA and FDR has negative and significant toward ROA.

Keywords: CAR, NPF, BOPO, FDR and Profitability (ROA)

1. PENDAHULUAN

Sektor keuangan merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara yang bekerja sebagai fasilitator untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui intermediasi moneter yang efisien. Sistem keuangan yang kuat, mendorong investasi dengan membiayai peluang bisnis yang produktif, memobilisasi tabungan, mengalokasikan sumber daya secara efisien dan mempermudah perdagangan barang dan jasa. Hakikatnya bank merupakan lembaga keuangan terpenting yang sangat mempengaruhi perekonomian baik secara makro maupun mikro. Seperti yang kita ketahui, perbankan mempunyai pangsa pasar yang besarnya sekitar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada. Mengingat begitu besarnya peranan perbankan di Indonesia, maka saat pengambilan keputusan perlu dilakukannya evaluasi kinerja yang memadai (Sudiyatno, Bambang dan Jati Suroso, 2010).

Jenis bank di Indonesia dapat dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha yang dibedakan menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan Bank syariah. Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan/atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) dan tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana serta pinjaman karena bunga tersebut merupakan riba yang diharamkan. Penyediaan berbagai produk serta layanan jasa perbankan yang beragam serta skema keuangan yang lebih bervariasi menyebabkan perbankan syariah dapat menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Sistem dalam perbankan syariah menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merupakan simpanan pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan, giro dan simpanan bernilai yang selanjutnya disalurkan kembali dalam bentuk nilai guna memperoleh profit (Suryani, 2011).

Profitabilitas yang digunakan dalam perbankan syariah adalah ROA dengan alasan dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah meningkatnya pendapatan suatu bank. Selain itu semakin besar ROA maka tingkat keuntungan yang dicapai bank semakin besar dan posisi bank tersebut semakin baik dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009). Maka dari itu dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan indikator permodalan dijadikan variabel yang mempengaruhi ROA didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat (Dewi, 2010). Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat pada bank yang akhirnya dapat meningkatkan ROA. Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga pada saat-saat kritis, bank tetap dalam posisi yang aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia .

Kualitas Aktiva dalam hal ini diproksikan dengan *Non Performing Finance* (NPF) dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena mencerminkan risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah (Dewi, 2010).

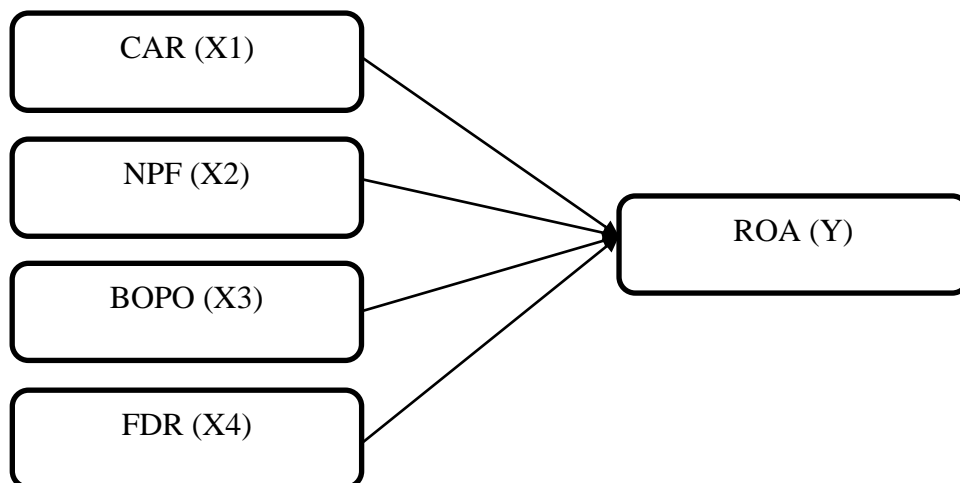
BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat

efisiensi dan kemampuan bank dalam meningkatkan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2009). Semakin tinggi rasio ini maka kinerja suatu bank akan menurun. Begitu juga sebaliknya, apabila rasio ini semakin kecil maka kinerja suatu bank akan semakin baik

Financing Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito) dan tabungan (Suryani, 2011). FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam mengembalikan penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh akan naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari CAR (*Current Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Finance*), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) sebagai independent variable serta ROA (*Return On Asset*) sebagai dependent variable. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Bank Syariah di Indonesia dengan jumlah 13 Bank Syariah. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, dapat diperoleh sampel 11 Bank Syariah dengan sesuai syarat yang ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari publikasi data keuangan Bank Syariah di Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	44	12.00	61.32	21.6914	11.82615
NPF	44	0.06	6.70	2.8461	1.41050
BOPO	44	67.80	168.70	98.2445	18.56183
FDR	44	56.97	175.40	92.6791	21.58228
ROA	44	-12.40	5.11	0.0788	2.85542

Sumber: data yang diolah

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada Bank Umum Syariah pada penelitian ini sebanyak 44 observasi. Berdasarkan olah data yang dilakukan, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 0,0788. Sementara standar deviasi sebesar 2,85542. Pada nilai terendah sebesar -12,40 dan nilai tertinggi 5,11.

Pada variabel CAR nilai minimum sebesar 12,00 serta nilai maximum 61,32. Nilai *mean* sebesar 21,6914. Nilai standar deviasi sebesar 11,82165 masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata. Ini menunjukkan bahwa data variabel CAR dapat dikatakan baik.

Pada variabel NPF nilai minimum sebesar 0,06 serta nilai maximum 6,70. Nilai *mean* sebesar 2,8461. Nilai standar deviasi sebesar 1,41050 masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata dan dapat dikatakan data variabel NPF cukup baik.

Pada variabel BOPO nilai minimum sebesar 67,80 serta nilai maximum 168,70. Nilai *mean* sebesar 98,2445. Nilai standar deviasi sebesar 18,56183 masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata. Ini menunjukkan bahwa data variabel BOPO dapat dikatakan cukup baik.

Pada variabel FDR nilai minimum sebesar 56,97 serta nilai maximum 175,40. Nilai *mean* sebesar 92,6791. Nilai standar deviasi sebesar 21,58228 masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata. Ini menunjukkan bahwa data variabel FDR dapat dikatakan cukup baik.

3.2 Analisis Regresi Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	15.011	0.800		18.766	0.000
	CAR	0.048	0.020	0.197	2.421	0.020
	NPF	-0.018	0.115	-0.009	-0.160	0.874
	BOPO	-0.133	0.009	-0.866	-14.313	0.000
	FDR	-0.031	0.011	-0.231	-2.711	0.010

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data yang diolah

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

3.2.1 Analisis pengaruh CAR (X1) terhadap ROA (Y)

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai t sebesar 2,421. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,020 dimana nilai ini signifikan karena kurang dari 0,05. Oleh karena itu dalam hal ini CAR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. maka dapat disimpulkan Hipotesis 1 (H1) dapat diterima.

3.2.2 Analisis pengaruh NPF (X2) terhadap ROA (Y)

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai t sebesar -0,160. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,874 dimana nilai ini tidak signifikan karena lebih dari 0,05. Oleh karena itu dalam hal ini NPF tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum

Syariah. maka dapat disimpulkan Hipotesis 2 (H2) tidak dapat diterima atau ditolak.

3.2.3 Analisis pengaruh BOPO (X3) terhadap ROA (Y)

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai t sebesar -14,313. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan karena kurang dari 0,05. Oleh karena itu dalam hal ini CAR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. maka dapat disimpulkan Hipotesis 3 (H3) dapat diterima.

3.2.4 Analisis pengaruh FDR (X4) terhadap ROA (Y)

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai t sebesar -2,711. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,010 dimana nilai ini signifikan karena kurang dari 0,05. Oleh karena itu dalam hal ini FDR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. maka dapat disimpulkan Hipotesis 4 (H4) dapat diterima.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan variabel CAR, NPF, BOPO dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, NPF, BOPO dan FDR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada profitabilitas perbankan yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Dhika Rahma. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sudiyatno, Bambang dan Jati Suroso. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. JURNAL DINAMIKA KEUANGAN DAN PERBANKAN, Vol.2, No.2.
- Suryani. 2011. Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. JURNAL WALIONGO, Vol.19, No.1. Lhokseumawe: STAIN Malikussaleh Lhokseumawe.